

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan baik itu dalam bidang jasa maupun manufaktur adalah perusahaan yang selalu berusaha untuk mencapai target perusahaan dalam upaya untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan pengeluaran. Untuk mencapai target tersebut, perusahaan harus menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang baik, meliputi pengorganisasian, pengarahan, perencanaan dan pengawasan. Untuk menjaga kepercayaan konsumen, perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas, sesuai dengan permintaan konsumen.

Tidak hanya itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor persaingan dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sejenis. Untuk itu, setiap perusahaan harus memiliki strategi yang tepat agar tidak kehilangan konsumen. Dalam mengadakan kegiatan produksi perusahaan dituntut untuk dapat memprediksi tingkat permintaan produk, kapasitas produksi pabrik, tempat dan biaya penyimpanan serta tenaga kerja yang diperlukan, sehingga mengefisienkan biaya produksi dan operasi namun mengoptimalkan *output* produk. Untuk memenuhi hal itu perusahaan memerlukan sistem perencanaan produksi yang tepat. Dengan adanya perencanaan yang baik, maka biaya produksi akan lebih efektif serta permintaan pasar dapat terpenuhi. Oleh karena itu perencanaan produksi merupakan aspek penting yang harus diperhatikan perusahaan.

Untuk membuat suatu keputusan bisnis, perusahaan membutuhkan banyak informasi dari berbagai sumber. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dari departemen-departemen yang ada pada perusahaan, salah satunya adalah departemen PPC (*Production Planning Control*). Departemen PPC melakukan penyusunan rencana produksi dan pengendaliaanya, setelah melakukan perencanaan PPC membagikan datanya ke departemen terkait, yaitu PD (*Production Design*), PP (*Production Preparation*), PE (*Production Engineering*), WHS (*Warehouse*), dan MPC (*Material Planning Control*) sehingga proses produksi bisa segera dikerjakan.

PT. SJF adalah perusahaan yang bergerak dibidang perakitan otomotif, milik perusahaan jepang yang memproduksi *wiring harness*. PT. SJF memproduksi *wiring harness* untuk 5 jenis merek dagang mobil terkenal yaitu Honda, Subaru, Mazda, Toyota dan Daihatsu. *Wiring harness* adalah kumpulan dari satu atau lebih *circuit* atau *wire* dengan beberapa *part* untuk mengalirkan arus listrik pada mobil atau kendaraan bermotor. Berikut adalah data permintaan konsumen PT. SJF Januari – Juni 2018.

Tabel 1. 1 Customer Demand PT. SJF Januari 2018 – Juni 2018

Carline	Bulan (Pcs)					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Honda CRV	39705	48885	40792	48391	44682	27675
Mazda	25389	12654	9543	4110	3480	660
Toyota	13825	18002	12346	11716	17512	14118
Daihatsu	21780	27234	21645	21276	25353	21078
Subaru	850	978	1050	1080	964	873
Jumlah	101549	107753	85376	86573	91991	64404

Karena banyaknya order dari *customer*, perusahaan kesulitan untuk memenuhi permintaan tersebut. Order dari customer tinggi sedangkan kapasitas produksi rendah, kapasitas produksi perusahaan tidak dapat memenuhi target yang sudah direncanakan. *Output* produk *wiring harness* per *carline* rendah. Untuk *carline* Honda CRV *output* per jam yaitu 17 *wiring harness*, *carline* Daihatsu *output* per jam 12 *wiring harness*, *carline* Toyota *output* per jam 33 *wiring harness*, *carline* Mazda *output* per jam 13 *wiring harness* dan *carline* Subaru *output* per jam yaitu 5 *wiring harness*. Pada term 78 perusahaan harus membuat produk rata – rata sebanyak 89.608 pcs, sedangkan di term 78 perusahaan hanya mampu membuat produk rata – rata sebanyak 81.840 pcs. Karena *output* produksi

yang kurang, maka perusahaan tidak bisa memenuhi permintaan *customer* dan perusahaan tidak bisa mengirim produk *wiring harness* tepat waktu.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan analisis perencanaan produksi agregat pembuatan *wiring harness* yang tepat pada PT. SJF, agar dapat mengetahui berapa dan kapan produk harus diproduksi, sehingga dapat menghasilkan produk tepat sesuai dengan permintaan *customer* dan dapat mengoptimalkan biaya produksi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merancang perencanaan produksi *agregat* yang tepat pada PT. SJF, sehingga dapat menghasilkan produk sesuai order dari *costumer* dan biaya produksi yang di keluarkan perusahaan dapat diminimalisir.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan batasan masalah atau ruang lingkup, supaya pembahasan yang diperoleh lebih jelas dan terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini dilakukan di PT. SJF di area departemen PPC (*Production Planning Control*) dan PRD (Produksi).
- 2) Perencanaan produksi *agregat* ini dilakukan dengan menganalisis menggunakan metode *level, chases* dan *mix strategy*.
- 3) Data yang akan digunakan adalah data order / permintaan dari konsumen dari bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menentukan jumlah produk yang harus diproduksi secara maksimal dengan meminimalkan biaya produksi dengan perencanaan *agregat* yang tepat.

- 2) Untuk meminimalkan biaya produksi dengan melakukan penyesuaian terhadap perencanaan di tingkat produksi, tingkat tenaga kerja, dan tingkat persediaan, serta beberapa variabel lain yang dapat dikendalikan.
- 3) Untuk mencegah terjadinya kekurangan dan kelebihan produk yang dibuat.

1.5 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diambil beberapa manfaat, yaitu :

1) Bagi Mahasiswa

Dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang teknik, terutama pada perencanaan produksi dan dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari di perguruan tinggi agar dapat memecahkan masalah yang terjadi di dunia nyata.

2) Bagi Perusahaan.

- Dapat memberikan contoh perhitungan yang tepat untuk perusahaan tentang perencanaan produksi.
- Bisa memberikan gambaran yang jelas kepada perusahaan tentang strategi apa yang harus dilakukan untuk memenuhi permintaan produk dari konsumen.
- Dapat membantu perusahaan dalam menetapkan kapasitas berapa produk *wiring harness* yang dapat diproduksi.
- Bisa digunakan perusahaan untuk perbaikan perencanaan produksi agar dapat mengoptimalkal biaya produksi.

3) Bagi Umum

Bisa jadi bahan referensi dan bahan perbandingan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang sama di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir ini terbagi dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang melakukan penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian , dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan teori-teori yang diperlukan untuk memecahkan masalah serta berbagai referensi yang dijadikan landasan penelitian ini dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang urutan langkah dan metode-metode yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, dan pengolahan data yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan dalam proses produksi, pengendalian waktu secara garis besar. Dijelaskan pula mengenai pengambilan data yang diperlukan di dalam pemecahan masalah, hasil pengamatan terhadap permasalahan dan hasil analisa pengujian data yang diperoleh dari perusahaan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran penulis berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT SJF.